

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Apabila dilihat dari sejarahnya, kegiatan perbankan pada awalnya dimulai dari jasa penukaran uang.<sup>2</sup>

Kegiatan operasional perbankan kemudian berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang yang sekarang disebut dengan kegiatan simpanan. Uang yang disimpan oleh masyarakat pada bank dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya. Jasa-jasa bank lainnya menyusul sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam.

Gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an. Hal ini dibicarakan pada seminar nasional hubungan Indonesia-Timur Tengan pada tahun 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar Internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kasmir, S.E., M.M., *Pemasaran Bang*, (Jakarta: KENCANA: 2013), hlm. 27.

<sup>3</sup> Sudarsono. Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi (edisi keempat)*, Yogyakarta: EKONISIA: 2003), hlm. 53

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Penerapan prinsip-prinsip syariah inilah yang membedakan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional, yaitu dengan menerapkan prinsip bagi hasil.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk memperlancar mekanisme perekonomian negara terutama disektor riil.<sup>4</sup> Pada umumnya, lembaga keuangan di Indonesia sendiri terbagi menjadi dua, yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Bank syariah merupakan suatu lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu, peran bank syariah menjadi sangat sentral karena penghimpunan dana haruslah seimbang dengan dana yang disalurkan.

Penerapannya bukan hanya ditujukan untuk meningkatkan volume penjualan, tetapi juga harus memperhatikan peningkatan minat menabung masyarakat. Bank memiliki beberapa sarana yang harus dicapai, salah satunya adalah memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan nasabah dalam hal keuangannya saat dibutuhkan.

Namun pada kenyatannya, banyak dari masyarakat yang masih menganggap bahwa menabung di bank syariah dan konvensional sama saja. Hal itu disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang operasional dari bank syariah. selain itu, munculnya

---

<sup>4</sup> Fitri Eka Yudianta, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press: 2014), hlm. 1

bank konvensional yang lebih banyak dari bank syariah juga dapat menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Minat merupakan salah satu hal yang penting bagi sektor perbankan. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat masyarakat juga menjadi sangat penting untuk dunia perbankan.

Agar pemasaran yang dilakukan bank syariah tepat sasaran, maka diperlukan perhatian seputar perilaku konsumen dengan baik, seperti penciptaan produk, penentuan sasaran, dan promosi yang tepat. Dalam hal promosi, setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung ataupun tidak langsung. Tanpa promosi, masyarakat tidak akan mengenal bank. Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang dimilikinya dan berusaha menarik nasabah baru. Oleh karena itu, informasi produk bank syariah juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku konsumen.

Pengetahuan mengenai informasi produk bank syariah juga mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan. Dengan adanya informasi berbagai produk diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memutuskan menabung di bank syariah atau di

bank konvensional. Untuk meningkatkan minat masyarakat menabung di bank syariah yang sampai saat ini masih rendah, maka akan sangat diperlukan adanya informasi dan pengetahuan. Seorang nasabah akan menentukan pilihan pengambilan keputusan atau minat membeli setelah mempelajari produk, pelayanan, dan lokasi.

Selain itu, religiusitas juga berpengaruh dalam keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Idealnya, seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan lebih memilih menabung di bank syariah daripada menabung di bank konvensional. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mita Susilawati (2019), religiusitas dan informasi produk bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal itu menunjukkan bahwa umat Islam yang mempunyai sifat religiusitas yang tinggi akan taat dengan adanya pernyataan yang menyatakan bahwa sistem bunga yang diterapkan dalam bank konvensional sama seperti riba dan haram hukumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Abdul Aziz (2019), pengetahuan, promosi, dan reputasi berpengaruh positif terhadap minat remaja masjid menabung di bank syariah, sedangkan produk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Artinya, masih sedikit remaja masjid yang mengetahui tentang produk-produk bank syariah.

Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh M. Khariska Afriadi (2016), menunjukkan bahwa faktor promosi menjadi faktor yang paling

dominan dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah, kemudian diikuti faktor produk, lokasi, serta faktor pelayanan.

Berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian ini karena ditemukan perbedaan pendapat antara hasil penelitian terdahulu oleh peneliti terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk menabung di bank syariah, maka peneliti menggunakan remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung sebagai koresponden. Remaja masjid Al-Munawwar sudah mendapatkan pendidikan agama sejak kecil, baik disekolah, keluarga, maupun di lingkungan mereka. Mayoritas remaja masjid berumur 18-30 tahun, merupakan masa dimana menggunakan media sosial sebagai alat untuk mengakses informasi dan pengetahuan, baik berita, materi pendidikan, maupun informasi lainnya

Namun remaja zaman sekarang banyak yang belum mengoptimalkan keberadaan bank syariah. Tingkat religiusitas yang tinggi dan beberapa bentuk promosi yang sudah dilakukan pihak bank syariah belum mampu membuat mereka beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Dari total anggota remaja masjid Al-Munawwar periode 2018-2019, 52% diantaranya belum memiliki rekening bank syariah. Melihat kondisi tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor religiusitas, promosi, dan informasi produk bank syariah memiliki pengaruh terhadap minat anggota remaja masjid Al-Munawwar untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung)*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam. Agama Islam melarang adanya transaksi riba. Namun faktanya, banyak masyarakat muslim yang masih menggunakan bank konvensional.
2. Promosi mengenai bank syariah telah banyak dilakukan pihak bank syariah di berbagai media, namun faktanya minat masyarakat terhadap bank syariah masih sedikit.
3. Adanya nasabah yang masih menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional adalah sama.
4. Masih ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan masyarakat belum menggunakan bank syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung menabung di bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh promosi terhadap minat remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung menabung di bank syariah?

3. Bagaimana pengaruh informasi produk bank syariah terhadap minat remaja masjid Al-Munawwar menabung di bank syariah.
4. Bagaimana pengaruh religiusitas, promosi, dan informasi produk secara bersama-sama terhadap minat remaja masjid Al-Munawwar menabung di bank syariah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh promosi terhadap minat remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh informasi produk bank syariah terhadap minat remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung menabung di bank syariah.
4. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh religiusitas, promosi, dan informasi produk secara bersama-sama terhadap minat remaja masjid menabung di bank syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Akademisi

Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Muslim Kabupaten Tulungagung menabung di bank syariah.

b. Peneliti

Penelitian ini sebagai syarat penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Tulungagung, dimana sebagai wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian masyarakat.

c. Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan untuk memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Muslim menabung di bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi masyarakat dalam meningkatkan minat menabung di bank syariah dan juga dapat menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih bank syariah.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian lebih terfokus pada penganalisisan beberapa variabel yang dianggap berpengaruh terhadap minat masyarakat



Muslim menabung di bank syariah, yaitu religiusitas, promosi, dan informasi produk bank syariah. Subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung yang sudah memiliki rekening bank syariah.

## **G. Penegasan Istilah**

Dalam memahami judul, terkadang banyak yang salah dalam menafsirkan maksud peneliti. Oleh sebab itu, dibawah ini akan dijelaskan mengenai beberapa istilah penting dalam karya tulis dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung)”.

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Minat**

Secara etimologi, minat diartikan sebagai usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Secara terminologi minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap suatu hal. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan, dalam bahasa Inggris disebut *interest*.

#### **b. Menabung**

Menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang anda miliki untuk disimpan. Menabung adalah salah satu cara dalam mengelola

keuangan untuk mencapai keinginan anda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menabung berasal dari kata dasar tabung. Menabung memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga menabung dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

c. Bank Syariah

Sesuai UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.

2. Secara Operasional

Untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel Religiusitas ( $X_1$ ), Promosi ( $X_2$ ), dan Informasi Produk Bank Syariah ( $X_3$ ) terhadap Minat Menabung ( $Y$ ) pada remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung.

## H. Sistematika Penulisan

Agar penyusunan skripsi ini terarah, maka penulis membuat sistematika dengan dibagi menjadi enam bab, setiap bab di bagi dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya, sistematika penulisan sebagai berikut:

## 1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika penulisan skripsi.

## 2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini membahas mengenai tinjauan pustaka (a) Minat menabung (pengertian minat, macam-macam minat, pengertian menabung, jenis tabungan di bank syariah) dll.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas tentang (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

## 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Terdiri atas beberapa sub bab yakni (1) Gambaran umum remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung, (2) Struktur organisasi, (3) Biodata anggota remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung, (4) Analisis data terdiri dari : hasil penelitian berisi penjabaran dari deskripsi data serta pengujian hipotesis.

## 5. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan (1) Pengaruh religiusitas ( $X_1$ ), terhadap minat menabung ( $Y$ ) remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung

di bank syariah, (2) Pengaruh promosi ( $X_2$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ) remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung di bank syariah, (3) Pengaruh informasi produk bank syariah ( $X_3$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ) remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung di bank syariah, (4) Pengaruh religiusitas ( $X_1$ ), promosi ( $X_2$ ), informasi produk bank syariah ( $X_3$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ) remaja masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung di bank syariah.

## 6. BAB VI PENUTUP

Bab penutup berisi mengenai (a) kesimpulan dan (b) saran.

## 7. BAB AKHIR

Memuat daftar pustaka, kemudian lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup penulis.